

ABSTRAK

Aerinah. NIM 220101040494. *Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Materi Perbandingan Trigonometri Di SMAN 5 Banjarbaru Tahun Ajaran 2025/2026.* Pembimbing Skripsi Mayang Gadih Ranti, S.Si., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika Realistik, Berpikir Kritis

Sebagian besar siswa di SMAN 5 Banjarbaru pada pembelajaran matematika cenderung memiliki masalah dalam proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan berpikir. Kondisi ini terlihat ketika menjelaskan materi guru harus mengulang dua sampai tiga kali hingga siswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, ketika siswa dihadapkan pada latihan soal yang menuntut kemampuan berpikir banyak siswa tidak mampu melakukan penyelesaian. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab kurangnya dasar-dasar matematika siswa di SMAN 5 Banjarbaru adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis mereka, dimana kemampuan ini dapat membantu siswa untuk merencanakan berbagai strategi penyelesaian masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan berpikir kritis siswa yang melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran matematika realistik pada materi perbandingan trigonometri di kelas X SMAN 5 Banjarbaru, (2) apakah model pembelajaran matematika realistik efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas X SMAN 5 Banjarbaru tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 197 siswa. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan kelas X-1 dan X-3 sebagai sampel penelitian. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi awal, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan frekuensi distribusi data untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *independent sample t-test* untuk menghitung nilai rata-rata signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMAN 5 Banjarbaru berada pada kategori rendah dan pembelajaran matematika realistik efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa X pada materi perbandingan trigonometri di SMAN 5 Banjarbaru.